

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern seperti ini pasar di Indonesia berkembang begitu pesat terbukti dari banyaknya pasar modern yang kian menjamur diberbagai tempat, hal ini bisa menjadi guncangan bagi pedagang pasar tradisional, maka dari itu pemerintah gencar melakukan revitalisasi pasar tradisional agar dapat meningkatkan perekonomian para pedagang terutama dapat tercapainya kesejahteraan bagi para pedagang. Dalam mengikuti perkembangan zaman pasar tradisional sedikit demi sedikit melakukan revitalisasi hal ini berguna untuk menarik masyarakat untuk melakukan transaksi di pasar tradisional. Hal ini digunakan untuk mendorong pasar tradisional lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya pendapatan penjualan serta memberikan kesejahteraan bagi pedagang. Pasar Bendo sebagai salah satu pasar tradisional yang sudah dilakukan revitalisasi oleh pemerintah apakah dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan bagi pedagang yang ada di dalamnya. Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari aktivitas perdagangan dari pedagang pasar itu sendiri. Karena pasar tradisional merupakan salah satu tempat yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang dalam kehidupan sehari-harinya. Selain guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, pasar tradisional

juga merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian masyarakat, terutama bagi masyarakat di sekitar dan para petani dan peternak lokal.

Keberadaan pasar tradisional di Indonesia sangat berperan penting bagi perekonomian rakyat. Di Indonesia sebagian besar penduduknya adalah masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah.¹ Melihat dari kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah maka keberadaan pasar tradisional sangatlah dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Selain bagi para pembeli, pasar tradisional juga dapat sangat dibutuhkan sebagai lapangan kerja bagi para pedagang yang menjual barang dagangannya di pasar tradisional tersebut. Untuk itu, pasar tradisional menjadi salah satu hal yang perlu dijaga keberadaan dan keberlangsungan di Indonesia khususnya di daerah pedesaan.

Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit. Menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternatif pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia. Pasar tradisional biasanya terhubung dengan warung-warung kecil di dusun-dusun sebagai tempat kulakan. Pasar tradisional di pedesaan juga terhubung dengan pasar tradisional di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar-pasar pedesaan di sekitarnya. Pasar tradisional merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi bagi masyarakat. Maka pasar tradisional juga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial bagi para pelakunya.

¹ Kasmir, *Kewirausahaan*. (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 169

Penciptaan lapangan kerja berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah.

Sebagaimana pusat dari kegiatan ekonomi, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang akan melakukan transaksi jual beli secara langsung serta adanya proses tawar-menawar. Sedangkan sebagai pusat dari kebudayaan merupakan bentuk sarana tempat terjadinya interaksi antara warga, masyarakat, sebagai tempat pembauran bagi masyarakat dan pusat informasi.²

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah pusat dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.³ Maka dari itu kita juga harus ikut andil dalam melestarikan keberadaan pasar tradisional tersebut, misal jika ingin membeli suatu barang usahakan membeli di pasar tradisional daerah

² Christine S.T Kansil, *Kitab Undang – Undang Hukum Perbankan*. (Jakarta: Pradnya Pramita, 2000), hlm. 284

³ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 159

kita terlebih dahulu.

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin bagi setiap warga. Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan amat Pancasila.⁴

Dari penelitian awal ini, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Tradisional Bendo. Sebab Pasar Tradisional Bendo merupakan pasar terbesar di Kecamatan Pogalan, sekaligus pasar tradisional yang sudah dilakukan revitalisasi oleh pemerintah oleh sebab itu Pasar Tradisional Bendo memiliki banyak sumber potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pasar Tradisional Bendo dan pedagang. Pasar Tradisional Bendo memiliki fasilitas yang cukup lengkap bagi para pedagang dan pembeli. Selain itu di Pasar Tradisional Bendo untuk jenis pedagangnya sudah di tempatnya sesuai dengan apa yang mereka jual, seperti pakaian sudah ada tulisan tempat penjual pakaian, buah-buahan sudah ditempatkan di tempat penjual buah dan lain sebagainya. Pasar Tradisional Bendo juga merupakan salah satu pasar yang menerapkan sistem new normal pada musim pandemi ini, artinya protokol kesehatan selalu dijaga di Pasar Tradisional Bendo baik bagi para pedagang maupun pembeli. Lalu untuk sore harinya Pasar Tradisional Bendo dibuat untuk pasar malam yang membuat salah daya tarik bagi para

⁴ Pemerintah dan DPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009*

masyarakat yang ingin berjualan di sana dan mencari hiburan di malam hari hal ini menjadi salah kelebihan dari Pasar Tradisional Bendo dari pasar tradisional lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas Pasar Tradisional Bendo layak dijadikan penelitian karena memiliki kelebihan dari pasar tradisional lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang pada Pasar Tradisional Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Maka penulis mengambil judul **Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Pasar Tradisional Bendo dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang?
2. Bagaimana dampak keberadaan Pasar Tradisional Bendo dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana peran Pasar Tradisional Bendo dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.
2. Untuk menganalisis bagaimana dampak keberadaan Pasar Tradisional Bendo dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.

D. Identifikasi Penelitian

Dalam penelitian ini agar identifikasi penelitian tidak melebar kemana-mana maka dalam hal ini ditetapkan identifikasi penelitian yaitu pada penelitian ini hanya memaparkan terkait dengan peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang diharapkan sarana dan prasarana yang diberikan oleh Pasar Tradisional Bendo dapat terjangkau seluruhnya ke pedagang serta upaya yang dilakukan oleh para pengelola pasar diharapkan menjadi nilai lebih dari Pasar Tradisional Bendo yang membuat pendapatan para pedagang naik dari sebelumnya sehingga tercapainya kesejahteraan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dapat diperoleh dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat secara teoretis, dan dapat berguna sebagai sumbangsih ilmu ekonomi serta untuk menambah wawasan dan informasi tentang kesejahteraan pedagang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pedagang Pasar Tradisional Bendo

Hasil dari pada penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber evaluasi bagi para pedagang untuk mengukur bagaimana tingkat kesejahteraan hidupnya ketika berjualan di Pasar Tradisional Bendo.

b. Bagi Pasar Tradisional Bendo

Dapat memberikan kontribusi kepada para pengelola Pasar Tradisional Bendo dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Bendo.

c. Bagi Penulis

Harapan penulis adalah keseluruhan proses dalam penelitian yang diperoleh dapat memberikan dan memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai aktivitas dan produktivitas perdagangan dari hasil penelitian ini.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan atau pertimbangan untuk penelitian yang sejenis dan dapat dikembangkan serta dapat digunakan sebagai referensi.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan memudahkan dalam memahami berikut penjelasan beberapa istilah yang ada dalam judul:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dipergunakan.⁵ Maka peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau

⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667

sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu.

b. Pasar

Pasar adalah tempat atau keadaan di mana para pembeli dan penjual membeli serta menjual barang, jasa, atau sumber daya. Kita mempunyai pasar untuk barang, jasa, dan sumber daya yang dibeli dan dijual dalam perekonomian.⁶

Sedangkan pasar tradisional, menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomer 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.⁷

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.

⁶ Dominick Salvatore, *Mikro Ekonomi Edisi Keempat*. (Jakarta: Penerbit Airlangga, 2007), hlm. 2

⁷ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 158-159

d. Pedagang

Pedagang pasar adalah pihak ketiga yang melakukan kegiatan dengan menjual atau membeli barang dan atau jasa yang menggunakan pasar sebagai tempat kegiatannya.⁸

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang” adalah bagaimana peran sebuah pasar tradisional mampu menciptakan peningkatan kesejahteraan bagi para pedagang yang ada di dalam pasar tradisional tersebut sehingga mampu meningkatkan pendapatan pedagang dan juga masyarakat sekitar dengan memanfaatkan potensi yang ada di pasar tradisional tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menggunakan pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku panduan skripsi. Adapun sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal, berisi tentang halaman sampul depan, sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

⁸ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 105

2. Bagian Utama (Inti), terdiri dari enam bab dan masing-masing bab mempunyai beberapa sub-bab yang memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian pustaka tentang Peran Pasar Tradisional Bendo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori yang menjelaskan tentang peranan pasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian, dimana dijelaskan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan penelitian ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menjelaskan tentang pemaparan data dan temuan hasil penelitian yang berupa data observasi yang dilakukan peneliti secara

langsung mengunjungi lokasi dan menggunakan hasil wawancara yang dilakukan pada saat dilapangan untuk mencari data.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi pembahasan keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Berisi penutup dimana peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian tersebut